

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Meningkatkan Supply Chain Management (Scm) Pada Perusahaan Indofood Tbk

Eva Awaliya⁽¹⁾, Nindi Suhendri⁽²⁾, Goharwin⁽³⁾, Tiara Plorist Sibarani⁽⁴⁾, Lilian Nurul Wildani⁽⁵⁾,
Feby Safa Zabrina⁽⁶⁾, Wisnu Yuwono⁽⁷⁾, Fitriana Aidnilla Sinambela⁽⁸⁾
^{1,2,3,4,5} Program for Management Studies, Universitas Internasional Batam

Abstract

This article discusses the influence of implementing the Enterprise Resource Planning (ERP) management system in improving Supply Chain Management (SCM) at PT Indofood Tbk. This study aims to evaluate the implementation of ERP at PT Indofood Tbk, with a focus on its impact on SCM effectiveness. The research method used is a descriptive qualitative analysis technique related to SCM and the company's ERP system. The final results show that the implementation of the ERP system at PT Indofood Tbk has contributed positively to the company's SCM effectiveness. In this case, the ERP system helps improve overall supply chain management efficiency and effectiveness. This efficiency improvement includes reducing delivery cycle times and costs, as well as increasing the accuracy of inventory management. Thus, the implementation of the ERP system has had a positive impact on SCM effectiveness at PT Indofood Tbk, and serves as a successful example for other companies to improve their supply chain management efficiency and effectiveness.

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP), Supply Chain Management (SCM), PT Indofood Tbk.

Copyright (c) 2023 Eva Awaliya

✉ Corresponding author :
Email Address : eva@gmail.com

PENDAHULUAN

Melalui penggunaan teknologi informasi, perusahaan dapat menjalankan proses bisnis dengan lebih efisien dan efektif serta mengolah data dengan lebih akurat. Melalui penggunaan teknologi informasi, perusahaan dapat lebih baik dari perusahaan lain. Oleh karena itu, dibuatlah sistem khusus itu dirancang untuk mengelola dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh penggunan (Imelda, 2010). Namun, seiring dengan meningkatnya kompleksitas proses bisnis dan operasional, muncul kebutuhan lain, yaitu sistem informasi terintegrasi yang dapat memberikan informasi secara real-time kepada pengguna. Kebutuhan itu adalah ERP (Enterprise Resources Planning), sebuah sistem yang dirancang untuk menghubungkan semua area fungsional organisasi untuk mencapai efisiensi tertinggi (Fitriani et al., 2022). Di Indonesia, banyak perusahaan telah mengadopsi ERP sebagai sistem utama mereka. Salah satunya adalah PT Indofood Tbk. Sebagian besar bisnis saat ini akan bergantung pada kerangka kerja ERP untuk mendukung pemanfaatan

dan penyelesaian beberapa komitmen dan kebijakan rantai pasokan bisnis ketika pekerjaan tidak terkait. ERP (Manajemen Aset Bisnis) adalah kerangka kerja informasi bisnis yang dijelaskan Koordinasi dan optimalisasi bentuk bisnis dan pertukaran dengan cara yang menyenangkan.

Penerapan Supply Chain Management (SCM) pada perusahaan sangat diperlukan bagi perusahaan manufaktur, contohnya adalah perusahaan Indofood yang seiring dengan perkembangan globalisasi menggunakan berbagai teknologi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang sebelumnya hanya menerapkan supply chain management. rantai. konsep secara terpadu. yang kini menjadi konsep implementasi, penerapan sistem E-SCM atau Electronic Supply Chain merupakan peningkatan teknologi dari sebelumnya (Liana & Hasibuan, 2015). Tujuan perbaikan teknis ini adalah untuk memudahkan pembuatan produk yang ingin dipasarkan dengan lebih efisien dan efektif. Hal ini juga sangat bermanfaat bagi operasional perusahaan indo-pangan yang mampu mengurangi pengurangan pengolahan, memenuhi keinginan konsumen dan juga menekan biaya menjadi lebih optimal, selain penerapan e-SCM. Sistem perusahaan Indofood juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses produksi mulai dari penyimpanan bahan baku hingga proses produksi hingga distribusi ke agen dan konsumen. Oleh karena itu, penerapan sistem E-SCM sangat bermanfaat bagi perusahaan pangan Indonesia. Mereka mendorong proses bisnis (Lusiana et al., 2017).

Indofood adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 oleh Sudan Salim. Dalam beberapa dekade terakhir, PT Indofood Tbk. telah tumbuh menjadi perusahaan Food Solutions yang lengkap melakukan kegiatan operasional yang meliputi seluruh tahapan proses produksi bahan makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan mentah hingga menjadi produk akhir yang siap dijual ke pengecer. Perusahaan mengeksport produksi makanannya ke Asia, Australia dan Eropa. Sekarang PT Indofood Tbk adalah perusahaan yang mapan dan dihormati di setiap kategori bisnisnya (Setyawati, 2019).

Produk Indomie yang diproduksi oleh Indofood ini terbukti sangat populer dan memiliki potensi pasar yang luas baik di Finlandia maupun di luar negeri. Pada tahun 2016, PT Indofood tampil sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes dengan total transaksi sebesar 32 triliun rupiah dua puluh (Sari, 2020) Artinya, Indofood harus memproduksi beragam produk yang diproses setiap hari, sehingga sulit mengkoordinasikan kebutuhan informasi bisnis dari setiap rantai pasok. Dengan cara ini sikap Indofood memiliki framework ERP (Enterprise Resource Planning).

PT Indofood mengalami kendala dalam mengoperasikan atau mengelola perusahaan dikarenakan proses audit sistem yang lama, dan tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk menyiapkan dan menguji sistem SCM serta keterbatasan perusahaan untuk dapat mengontrol semua permintaan pelanggan bahwa semua jenis barang mereka terisi dan, di sisi lain, gudang pusat distribusi terus mengalir. PT Indofood dan permintaan yang terus meningkat, terkadang perkembangan beberapa kendala yang dihadapi PT Indofood dalam kegiatan operasionalnya seperti: Di luar negeri. Hal ini mungkin disebabkan oleh kinerja SCM dan ERP yang buruk secara umum. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis manajemen rantai pasokan dan menerapkan perencanaan sumber daya yang diperlukan agar perusahaan dapat terus beroperasi dan bersaing di pasar terdekat dan umum (Calystania et al., 2022).

Berdasarkan uraian masalah Bogasari, dibutuhkan sebuah aplikasi eSCM untuk membantu perusahaan berkomunikasi dengan operator dan pelanggan. Aplikasi buat data real-time, kurangi pengulangan data, dan jadikan pekerjaan lebih efisien. Berkoordinasi dengan para ahli dan klien untuk melengkapi formulir bisnis lebih cepat dari yang diharapkan dapat mengurangi biaya komunikasi yang tinggi (Ang, 2014).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Optimal Ketersediaan Produk pada SCM

Adanya overstocking cost dan understocking cost dalam suatu bisnis merupakan dua faktor penentu yang mempengaruhi jumlah ideal supply produk dalam suatu perusahaan. Biaya Understocking adalah biaya yang dikeluarkan oleh bisnis sebagai akibat dari penjualan yang hilang akibat kekurangan persediaan dalam satu periode, sedangkan biaya overstocking adalah kerugian yang terjadi akibat barang tidak terjual habis dalam satu periode (Buntu & Laulita, 2022). Dengan menawarkan alternatif barang kepada konsumen, biaya understocking dapat dikurangi. Dengan menawarkan tingkat ketersediaan produk yang lebih rendah saat barang pengganti mudah diakses untuk melayani konsumen, bisnis dapat meningkatkan keuntungan dengan menurunkan jumlah kelebihan persediaan di akhir waktu (Ariani et al., 2013).

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP adalah sistem bisnis yang terdiri dari semua operasi internal perusahaan yang dikelola oleh modul perangkat lunak terpadu untuk mendukung proses bisnis internal yang mengalir langsung ke perusahaan. Misalnya, menangani data masuk, memahami keadaan penjualan, inventaris, dan pengiriman, membuat tanda terima, dan mempertimbangkan permintaan bahan baku dan sumber daya manusia yang diperlukan biasanya merupakan langkah pertama dalam mengadopsi perangkat lunak ERP dalam bisnis manufaktur (Alamin, 2020).

Menurut O'Brien, J.A., & Marakas, G.M., sistem ERP memberikan nilai bisnis yang relevan dengan bisnis, yaitu:

1. Quality and Efficiency ERP / Untuk bisnis yang menggunakan proses eksekusi ini, kumpulan pekerjaan Kualitas dan Efisiensi ERP bertujuan untuk meningkatkan proses bisnis internal perusahaan secara signifikan. Misalnya, pertimbangkan kualitas dan kecepatan produksi, pengiriman, dan dukungan pelanggan.
2. Decision Making Sistem ERP / Sistem ERP yang mendukung pengambilan keputusan dapat memberi manajer pengetahuan tentang kinerja perusahaan dengan cepat, meningkatkan kemampuan mereka untuk membuat keputusan terbaik dan paling tepat untuk bisnis mereka masing-masing.
3. Cost Reduction / Pemotongan biaya Banyak bisnis mengklaim penghematan biaya yang besar di bidang pemrosesan transaksi, perangkat lunak, dan infrastruktur.

4. Business Coordination / Perencanaan bagan organisasi dalam bisnis, yang merupakan tugas manajemen, dapat menjadi lebih fleksibel berkat koordinasi bisnis, yang memungkinkan bisnis untuk lebih fokus pada kemungkinan bisnis baru.

Ada beberapa tujuan dan peran ERP dalam sebuah perusahaan, yaitu (Ake, 2019):

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan internal dan eksternal perusahaan.
2. Pengembangan perangkat lunak: menyinkronkan perencanaan transaksi dan aktivitas pemrosesan, berbagi database umum dan praktik bisnis di seluruh perusahaan, mengotomatiskan dan menggabungkan berbagai proses bisnis, menghasilkan informasi secara real-time, dan banyak lagi.
3. Mengurangi prosedur pemrosesan yang memakan waktu dan menyinkronkan data duplikat.
4. Tingkatkan pendapatan dengan mengelola produk atau layanan lebih cepat.

METODE PENELITIAN

Analisis pada penelitian ini pada pengaruh ERP untuk meningkatkan SCM pada perusahaan Indofood Tbk. Sehingga memerlukan metode pada penelitian ini untuk mendapatkan berbagai informasi yang terkait. Pada metode ini yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis kejadian-kejadian yang terkait dengan teori-teori yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Teknik kualitatif deskriptif dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dengan menjabarkan hasil analisis penelitian yang mana ini akan membantu untuk menganalisis pengaruh ERP dalam meningkatkan SCM pada suatu perusahaan atau organisasi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode deskriptif. Jenis pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder ini menggunakan studi dokumentasi dari berbagai referensi dengan mengumpulkan berbagai jurnal melalui internet untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh ERP dalam meningkatkan SCM di perusahaan Indofood Tbk .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Supply Chain pada PT Indofood

Sistem SCM adalah perangkat lunak apa pun yang digunakan bisnis untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan aliran barangnya, mulai dari pembuatan bahan mentah hingga pengiriman produk jadi. Sistem SCM digunakan untuk mengatur pengadaan, pelacakan pesanan, kontrol kualitas, pemenuhan pesanan, distribusi, dan banyak lagi (Segarwati et al., 2022). Biasanya, implementasi SCM memasang alat kolaboratif yang dapat diakses oleh seluruh jajaran profesional dan departemen yang terlibat dalam rantai operasional dari produksi hingga pengiriman pasokan. Ini termasuk pemasok, produsen, manajer logistik, grosir, pengecer, dll. Sistem SCM yang lebih modern mengintegrasikan teknologi canggih seperti ERP untuk meningkatkan operasi bisnis (Wahdini et al., 2022).

Untuk mencapai tujuan utama SCM, ada persyaratan lain yang harus dipenuhi, seperti proses pengumpulan bahan baku dari pemasok, yang kemudian dilanjutkan dengan proses pengubahan bahan baku tersebut menjadi barang jadi. Secara umum, alur SCM secara berurutan adalah *supplier*, *manufacturer*, *distributor*, *retailer*, *consumer*. Berikut adalah penjelesan dari alur rantai pasokan di PT Indofood dalam pembuatan mie instan (Indomie) sebagai berikut:

1. *Supplier* = Divisi ini bertugas memasok bahan baku seperti tepung terigu, bumbu penyedap, dan perlengkapan tambahan lainnya. Misalnya untuk membuat sebuah mie instan, diperlunya bumbu-bumbu dan bahan-bahan dalam pembentuk mie instan. Bahan Baku ini akan dibuat oleh pemasok ataupun dari perusahaan lain yang khusus untuk membuat bahan baku yang diperlukan dalam membuat mie instan. Bahan baku tersebut akan ditempatkan di *warehouse*.

2. *Manufacturer* = Setelah dibuatnya bahan baku tersebut, barang dari *warehouse* akan dikirimkan ke manufaktur. Dalam tahap ini akan dilakukan *finishing* produk dari mie instan. Jadi misalnya dalam membuat Indomie, proses manufaktur ini membuat Indomie dengan menggabungkan bahan baku dari *supplier* dan menggunakan formula atau resep yang sesuai. Setelah dibuatnya mie instan akan dilakukan lab pengujian untuk memastikan bahwa mie instan ini layak untuk dipasarkan. Setelah itu akan dilakukan pengemasan dan dari situlah mie instan ini menjadi produk jadi (Indomie).

3. *Distributor* = Produk jadi Indomie dari manufaktur akan dikirimkan ke distributor. Distributor ini jelas bertanggung jawab untuk menyebarkan hasil produksi Indomie. Merekalah yang memperluas produknya supaya Indomie ini ada di berbagai tempat. Distributor ini yang kemudian akan menawarkan Indomie ini kepada *retailer* ataupun langsung kepada *end user/customer*.

4. *Retailer* = Setelah diterima Indomie dari distributor, *retailer* ini atau pengecer akan kemudian memasarkannya ke konsumen seperti di supermarket, minimarket, dan kantin. Diperlunya *retailer* ini supaya konsumen dapat membeli produk secukupnya tanpa perlunya membeli produk Indomie dengan jumlah yang sangat besar.

5. *Consumer* = Konsumen ini adalah orang yang akan membeli dan memakan Indomie tersebut. Konsumen ini membeli Indomie secukupnya yang mereka inginkan dari pengecer.

Tujuan penerapan rantai pasok di PT Indofood adalah agar dapat memenuhi permintaan pelanggan. Akibatnya, banyak bisnis besar menerapkan sistem SCM. Selain memuaskan permintaan pelanggan, penerapan SCM juga meningkatkan keuntungan perusahaan.

Penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) pada PT Indofood

Dalam menjalankan sebuah usaha, perusahaan khususnya PT Indofood wajib menerapkan dan mengimplementasikan perencanaan yang baik demi mencapai visi misi perusahaan. Perencanaan tersebut harus diterapkan dengan perencanaan yang matang untuk menghindari dampak negatif dan risiko yang akan terjadi dalam menghadapi persaingan pasar (Erlin et al., 2022). Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, PT Indofood menerapkan ERP untuk membantu perusahaan dalam kemampuannya untuk menghadapi permintaan (Djiantoro & Tarigan, 2022). Dengan adanya sistem ERP ini PT Indofood dapat menangani proses manufaktur, logistik, distribusi, dan perlengkapan yang tujuannya adalah untuk mengontrol aktivitas yang terjadi dengan progres yang lebih cepat. Penerapan sistem ERP pada PT Indofood juga merupakan rencana awal untuk menghadapi masalah yang muncul di perusahaan.

Pada dasarnya, PT Indofood ini telah sukses dan menjadi salah satu perusahaan *Total Food Solutions* yang berkembang dengan mengadakan kegiatan operasional yang dimulai dari produksi hingga menjadi produk akhir yang sampai kepada konsumen (Suyasa et al., 2021). PT Indofood menerapkan sistem ERP karena mampu mengurangi beban biaya perusahaan karena untuk memaksimalkan hasil pendapatan dengan tingkat yang lebih efisien. Sehingga peran ERP dalam PT Indofood adalah dapat mempertimbangkan pilihan terkait desain yang baik sehingga dapat dikembangkan oleh perusahaan. Penerapan ERP yang dilakukan oleh PT Indofood dapat mengintegrasikan informasi terkait respon kepada pelanggan maupun pemasok pada tingkat pengambilan keputusan yang tepat (Belina et al., 2022).

Analisis Manfaat Penerapan ERP dalam Meningkatkan Kinerja SCM PT. Indofood

Penerapan ERP dalam upaya peningkatan kinerja SCM PT. Indofood memiliki manfaat tangible atau nyata yang signifikan dalam meningkatkan kinerja SCM (Buntu & Laulita, 2022) di antaranya:

No	Manfaat Tangible	Hasil Analisa
1	Meningkatkan efisiensi operasional	ERP memungkinkan PT. Indofood untuk mengotomatisasi banyak proses bisnis, seperti pengadaan, produksi, pengiriman, dan penjualan. Dengan mengotomatisasi proses ini, perusahaan dapat mengurangi waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas ini, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
2	Pengambilan keputusan yang lebih baik	ERP memungkinkan PT. Indofood untuk mengumpulkan dan menganalisis data bisnis secara real-

		time. Dengan data ini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat dalam hal pengelolaan stok, pengiriman, produksi, dan permintaan pelanggan.
3	Meningkatkan responsivitas terhadap pelanggan	Dengan menggunakan ERP, PT. Indofood dapat mempercepat proses pengiriman dan meningkatkan ketepatan waktu pengiriman ke pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu perusahaan mempertahankan pangsa pasar yang ada.
4	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian	ERP memungkinkan PT. Indofood untuk melakukan pengawasan dan pengendalian bisnis dengan lebih baik. Hal ini termasuk kontrol inventaris, kontrol produksi, pengawasan persediaan, dan pengawasan keuangan, sehingga memastikan bahwa proses bisnis berjalan sesuai dengan rencana.

Selain manfaat tangible atau nyata, penerapan ERP dalam SCM PT. Indofood juga memiliki manfaat intangible atau tidak terlihat yang dapat meningkatkan kinerja SCM, di antaranya:

No	Manfaat Intangible	Hasil Analisa
1	Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi	ERP memungkinkan PT. Indofood untuk memperbaiki kolaborasi dan komunikasi antara departemen dan mitra bisnis. Dengan meningkatkan akses ke informasi yang relevan, ERP membantu membangun kemitraan yang lebih kuat dan meningkatkan kolaborasi di seluruh rantai pasokan.
2	Meningkatkan visibilitas dan transparansi	ERP memberikan PT. Indofood visibilitas yang lebih besar atas seluruh rantai pasokan, termasuk

		pada stok, permintaan pelanggan, dan kebutuhan produksi. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat dan efektif, sehingga meningkatkan transparansi di seluruh proses bisnis.
3	Meningkatkan kecepatan dan fleksibilitas	ERP memungkinkan PT. Indofood untuk lebih cepat menyesuaikan diri dengan perubahan dalam permintaan pelanggan, kondisi pasar, dan persediaan bahan baku. Dengan meningkatkan fleksibilitas dan kecepatan, perusahaan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan daya saing di pasar.
4	Meningkatkan efektivitas bisnis	ERP dapat membantu PT. Indofood meningkatkan efektivitas bisnis dengan memungkinkan perusahaan untuk fokus pada aktivitas bisnis inti. Dengan otomatisasi sejumlah tugas administratif dan operasional, ERP memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan efektivitas bisnis secara keseluruhan.
5	Meningkatkan loyalitas pelanggan	Dengan meningkatkan visibilitas, responsifitas, dan fleksibilitas, ERP dapat membantu PT. Indofood membangun hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membantu perusahaan mempertahankan pangsa pasar yang ada.

Analisis Kekurangan Penerapan ERP dalam Meningkatkan Kinerja SCM PT. Indofood

Meskipun penerapan ERP dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kinerja SCM pada PT. Indofood, ada juga beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, di antaranya:

- 1) Biaya implementasi yang tinggi: Penerapan ERP pada SCM PT. Indofood membutuhkan investasi besar dalam hal waktu dan biaya. Perusahaan perlu mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk membeli lisensi, mengimplementasikan sistem, dan memberikan pelatihan untuk karyawan. Biaya ini dapat membebani perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.
- 2) Waktu implementasi yang lama: Penerapan ERP pada SCM PT. Indofood dapat memakan waktu yang lama dan menantang. Proses implementasi sering melibatkan banyak departemen, dan perlu dilakukan secara bertahap dan terencana. Waktu yang diperlukan untuk melakukan perubahan pada sistem dan proses bisnis dapat mengganggu produktivitas perusahaan.
- 3) Perubahan proses bisnis: Implementasi ERP pada SCM PT. Indofood akan mempengaruhi proses bisnis yang sudah berjalan. Proses bisnis yang telah berjalan dengan baik selama bertahun-tahun harus disesuaikan dengan sistem ERP yang baru, dan perubahan ini dapat mengganggu produktivitas karyawan dan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan.
- 4) Ketergantungan pada teknologi: Penerapan ERP pada SCM PT. Indofood akan membuat perusahaan menjadi lebih tergantung pada teknologi. Jika terjadi kegagalan sistem atau gangguan teknis, maka bisnis perusahaan dapat terganggu dan mengalami kerugian.

Oleh karena itu, PT. Indofood perlu mempertimbangkan kekurangan-kekurangan ini saat memutuskan untuk mengimplementasikan ERP pada SCM. Perusahaan harus memiliki rencana implementasi yang matang dan memperhatikan biaya, waktu, dan perubahan proses bisnis yang terkait dengan implementasi ERP. Perusahaan juga harus memperhatikan ketergantungan pada teknologi yang dapat mempengaruhi kemampuan bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas banyak perusahaan telah mengadopsi ERP sebagai sistem utama mereka. Salah satunya adalah PT Indofood Tbk. PT Indofood ini merupakan perusahaan industri makanan dan minuman yang berbasis di Indonesia. Jika dilihat bahwa proses penerapan SCM pada PT Indofood ini diterapkan secara sistematis hingga sampai di tangan konsumen. Dengan penyebaran produk yang di inovasikan oleh perusahaan Indofood, masyarakat Indonesia mengenal produk Indomie sebagai makanan cepat saji yang lezat dan mudah untuk dikonsumsi. Dengan begitu, secara tidak langsung perusahaan Indofood ini telah berhasil dalam memberikan kepuasan terhadap pelanggan mereka. Penerapan ERP yang dilakukan oleh PT Indofood dapat mengintegrasikan informasi terkait respon kepada pelanggan maupun pemasok pada tingkat pengambilan keputusan yang tepat. Dengan adanya penerapan ERP pada perusahaan Indofood ini dapat meningkatkan kolaborasi dan komunikasi guna membantu membangun kemitraan yang lebih kuat dan meningkatkan kolaborasi di seluruh rantai pasokan. Selain itu, kekurangan dari penerapan sistem ERP pada perusahaan Indofood ini yaitu ketergantungan pada teknologi yang mana jika terjadi kegagalan sistem atau gangguan teknis, maka bisnis perusahaan dapat terganggu dan mengalami kerugian.

Referensi :

- Aprillianti, N., & Umar, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Guru. *Senmasis* , 1, 72-87.
- Ariska, S. P., & Putu, I. R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Delta Satria Dewata Singaraja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* , Vol, No.2, 95-100.
- Dipang, L. (2013). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal EMBA* , 1 No.3, 1080-1088.
- Dwianto, A. S., Pupung, P., & Tukini. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jaeil Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* , 2 No.2, 209-223.
- Dwipayana, I. M., & A, A. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pada PT Karang Bali Asli Tur. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 5 No.3, 1542-1571.
- Farisi, S., Muhammad, F., & Juli, I. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora* , 4 No.1, 15-33.
- Gunawan, A., Imam, S., & Suryadi. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pada Kantor Desa Pasirsari Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal IKRA-ITTH Ekonomika* , 3 No.1, 1-12.
- Hendro, T. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Tetap CV. Karya Gemilang. *Jurnal Agora* , Vol 6, No.1, 1-8.
- Herawati, N., Asrah, T. R., & Karina, S. (2021). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Devisi Sumber Daya Manusia Pada PT Bhummyanca Sekawan Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi, Sosial, & Humaniora* , Vol 2, No.11, 13-22.
- Iskanto, D. (2020). The Role of Leadership and Influence on Employee Perfomance in Digital Era. *Jurnal Manajemen Bisnis* , 17 No.4, 470-484.
- Kurniawan, Syamsul, A., & Elyas, A. (2020). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada (Dinas Pehubungan Kata Makassar Tahun 2019-2020). *Niagawan* , 9 No.2, 114-124.
- Nabawai, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 2. 2, 170-183.
- Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Karyawan Pertujukan. *Jurnal Riset Manajemen Bongaya* , 4 No.1, 54-61.
- Sahabuddin, Romansyah. 2018. Effect of Entrepreneurship Commitment to Self-Efficacy through Intention of Entrepreneurship and Competence. *Interpreunership Journal of Business & Management Science*. Vol.8, No.1, 67-81
- Santosa, J., & Oki, R. (2019). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* , 3 No.2, 21-30.
- Saputra, F., & M, R. M. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Loyalitas Karyawan, Dan Komitmen Karyawan Terhadap Gaya Kepemimpinan (HUMAN Studi Literatur Sumber Daya). *Dinasti International Journal Of Management Science* , 3. 4, 762-772.
- Setiobudi, E. (2017). Analisis Sistem Peneilaian Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Tridharma Kencana. *Journal of Applied Business and Economics* , 3 No.3, 170-182.
- Suryani, N. L., & Hastono. (2020). Pengaruh Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Agung Persada Di Jakarta. *Jurnal ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia* , Vol 3, No.3, 322-332.
- Syamsir, M. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja

- Melalui Motivasi Karyawan Hotel Claro Makassar. *Jurnal Mirai Management* , Vol 3, No.2, 48-77.
- Tasman, Zulkifli, M. E., & Meisa, F. N. (2021). The Influence of Work Environment, Promotion, and Job Satisfaction on Employee Performance. *Budapest International Research and Critics insitute Journal* , Vol 4, No.3, 4026-4031.
- Wibowo, F. P. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT Indoraya Internasional D Yogyakarta). *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , Vol X, No.2, 173-189.
- Widjaja, W. (2021). Analisis Kinerja Karyawan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Studi Kasus Di PT X. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* , 9 No.1, 32-40.
- Wijayanti, A., & Supra, W. (2012). Evaluasi Dan Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Pada PT HKS. *Jurnal Psikologi Undip* , Vol 11, No.2, 1-14.
- Winata, E. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Inna Dharma Deli Medan. *Jurnal Ilman* , Vol 4, No1, 1-17.